

LAPORAN KEUANGAN

**BADAN NARKOTIKA NASIONAL
KABUPATEN SLEMAN
Untuk Periode yang Berakhir
30 September 2023**



**Jl. Candisari No. 14
Beran, Tridadi, Sleman
Daerah Istimewa Yogyakarta 55511**

KATA PENGANTAR

Sebagaimana diamanatkan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara bahwa Menteri/Pimpinan Lembaga sebagai Pengguna Anggaran/Barang mempunyai tugas antara lain menyusun dan menyampaikan laporan keuangan Kementerian Negara/Lembaga yang dipimpinnya.

Badan Narkotika Nasional Kabupaten Sleman adalah salah satu entitas akuntansi di bawah Badan Narkotika Nasional yang berkewajiban menyelenggarakan akuntansi dan laporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara dengan menyusun laporan keuangan berupa Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas dan Catatan atas Laporan Keuangan.

Penyusunan Laporan Keuangan Badan Narkotika Nasional Kabupaten Sleman mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan dan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat dalam Pemerintahan. Laporan Keuangan ini telah disusun dan disajikan dengan basis akrual sehingga akan mampu menyajikan informasi keuangan yang transparan, akurat, dan akuntabel.

Laporan Keuangan ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna kepada para pengguna laporan khususnya sebagai sarana untuk meningkatkan akuntabilitas/pertanggungjawaban dan transparansi pengelolaan keuangan negara pada Badan Narkotika Nasional Kabupaten Sleman. Disamping itu, laporan keuangan ini juga dimaksudkan untuk memberikan informasi kepada manajemen dalam pengambilan keputusan dalam usaha untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*).

Sleman, 24 Oktober 2023

Kepala,



Siti Alfiah, S.Psi., S.H., M.H.

NRP 67050016

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	i
Daftar Isi	ii
Pernyataan Tanggung Jawab	iii
Ringkasan	1
I. Laporan Realisasi Anggaran	3
II. Neraca	4
III. Laporan Operasional	5
IV. Laporan Perubahan Ekuitas	6
V. Catatan atas Laporan Keuangan	7
A. Penjelasan Umum	7
B. Penjelasan atas Pos-Pos Laporan Realisasi Anggaran	15
C. Penjelasan atas Pos-Pos Neraca	20
D. Penjelasan atas Pos-Pos Laporan Operasional	26
E. Penjelasan atas Pos-Pos Laporan Perubahan Ekuitas	31
F. Pengungkapan-Pengungkapan Lainnya	34
VI. Lampiran	35



BNNK SLEMAN

BADAN NARKOTIKA NASIONAL REPUBLIK INDONESIA KABUPATEN SLEMAN

Jl. Candisari No. 14, Beran, Tridadi, Sleman, Sleman, D.I. Yogyakarta 55511

Telepon : (0274) 868480

Faximili : (0274) 868480

Email: bnnkab_sleman@bnn.go.id Website : www.slemankab.bnn.go.id

PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB

Laporan Keuangan Badan Narkotika Nasional Kabupaten Sleman yang terdiri dari: Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas, dan Catatan atas Laporan Keuangan Triwulan III Tahun Anggaran 2023 sebagaimana terlampir adalah merupakan tanggung jawab kami.

Laporan Keuangan tersebut telah disusun berdasarkan sistem pengendalian intern yang memadai, dan isinya telah menyajikan informasi pelaksanaan anggaran dan posisi serta kinerja keuangan secara layak sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan.



Sleman, 24 Oktober 2023

Kepala,

Siti Alfiah, S.Psi., S.H., M.H.

NRP. 67050016

RINGKASAN LAPORAN KEUANGAN

Laporan Keuangan Badan Narkotika Nasional Kabupaten Sleman Triwulan III Tahun 2023 ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) dan berdasarkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan. Laporan Keuangan ini meliputi:

LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Laporan Realisasi Anggaran menggambarkan perbandingan antara anggaran dengan realisasinya, yang mencakup unsur-unsur Pendapatan-LRA dan Belanja selama periode 1 Januari sampai dengan 30 September 2023.

Realisasi Pendapatan Negara pada Triwulan III TA 2023 adalah berupa Pendapatan Negara Bukan Pajak sebesar Rp44.080.000 atau mencapai 116,92 persen dari estimasi Pendapatan-LRA sebesar Rp37.700.000.

Realisasi Belanja Negara pada Triwulan III TA 2023 adalah sebesar Rp1.279.661.434 atau mencapai 70,30 persen dari alokasi anggaran sebesar Rp1.820.275.000.

NERACA

Neraca menggambarkan posisi keuangan entitas mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas pada 30 September 2023. Nilai Aset per 30 September 2023 dicatat dan disajikan sebesar Rp245.149.361 yang terdiri dari: Aset Lancar sebesar Rp74.261.320; Piutang Jangka Panjang (neto) sebesar Rp0; Aset Tetap (neto) sebesar Rp170.888.041; dan Aset Lainnya (neto) sebesar Rp0.

Nilai Kewajiban dan Ekuitas masing-masing sebesar Rp120.180.572 dan Rp124.968.789.

LAPORAN OPERASIONAL

Laporan Operasional menyajikan berbagai unsur pendapatan-LO, beban, surplus/defisit dari operasi, surplus/defisit dari kegiatan non operasional, surplus/defisit sebelum pos luar biasa, pos luar biasa, dan surplus/defisit-LO, yang diperlukan untuk penyajian yang wajar. Pendapatan-LO untuk periode sampai dengan 30 September 2023 adalah sebesar Rp44.080.000, sedangkan jumlah beban dari kegiatan operasional adalah sebesar Rp1.408.718.935 sehingga terdapat Defisit dari Kegiatan Operasional senilai Rp1.364.638.935. Surplus dari Kegiatan Non Operasional dan Defisit Pos-Pos Luar Biasa masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0 sehingga entitas mengalami Defisit-LO sebesar Rp1.364.638.935.

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Laporan Perubahan Ekuitas menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Ekuitas pada tanggal 01 Januari 2023 adalah sebesar Rp254.026.290 ditambah Defisit-LO sebesar Rp1.364.638.935 kemudian ditambah dengan koreksi-koreksi senilai Rp0 dan Transaksi Antar Entitas senilai Rp1.235.581.434 sehingga Ekuitas entitas pada tanggal 30 September 2023 adalah senilai Rp124.968.789.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) menyajikan informasi tentang penjelasan atau daftar terinci atau analisis atas nilai suatu pos yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Termasuk pula dalam CaLK adalah penyajian

informasi yang diharuskan dan dianjurkan oleh Standar Akuntansi Pemerintahan serta pengungkapan-pengungkapan lainnya yang diperlukan untuk penyajian yang wajar atas laporan keuangan.

Dalam penyajian Laporan Realisasi Anggaran untuk periode yang berakhir sampai dengan tanggal 30 September 2023 disusun dan disajikan berdasarkan basis kas. Sedangkan Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas untuk Tahun 2023 disusun dan disajikan dengan menggunakan basis akrual.

I. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

BADAN NARKOTIKA NASIONAL KABUPATEN SLEMAN LAPORAN REALISASI ANGGARAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2023 DAN 2022

(Dalam Rupiah)

URAIAN	CATATAN	TH 2023				TH 2022
		ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (DI BAWAH) ANGGARAN	%	REALISASI
PENDAPATAN NEGARA DAN HIBAH						
Penerimaan Negara Bukan Pajak	B.1	37.700.000	44.080.000	6.380.000	116,92	7.250.000
JUMLAH PENDAPATAN DAN HIBAH		37.700.000	44.080.000	6.380.000	116,92	7.250.000
BELANJA	B.2					
Belanja Barang	B.3	1.800.275.000	1.279.661.434	(520.613.566)	71,08	676.077.056
Belanja Modal	B.4	20.000.000	0	(20.000.000)	0	69.579.000
JUMLAH BELANJA		1.820.275.000	1.279.661.434	(540.613.566)	70,30	745.656.056

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan

II. NERACA

**BADAN NARKOTIKA NASIONAL KABUPATEN SLEMAN
NERACA
PER 30 SEPTEMBER 2023 DAN 31 DESEMBER 2022**

(Dalam Rupiah)

URAIAN	CATATAN	TH 2023	TH 2022
ASET			
ASET LANCAR	C.1		
Kas di Bendahara Pengeluaran	C.1.1	42.000.000	0
Kas di Bendahara Penerimaan	C.1.2	0	0
Kas Lainnya dan Setara Kas	C.1.3	0	0
Persediaan	C.1.4	32.261.320	19.355.340
JUMLAH ASET LANCAR		74.261.320	19.355.340
ASET TETAP	C.2		
Peralatan dan Mesin	C.2.1	1.653.202.117	1.633.224.367
Akumulasi Penyusutan Aset Tetap	C.2.2	(1.482.314.076)	(1.390.094.346)
JUMLAH ASET TETAP		170.888.041	243.130.021
JUMLAH ASET		245.149.361	262.485.361
KEWAJIBAN			
KEWAJIBAN JANGKA PENDEK	C.3		
Utang kepada Pihak Ketiga	C.3.1	52.337.750	8.459.071
Utang yang Belum Ditagihkan	C.3.2	25.842.822	
Uang Muka dari KPPN	C.3.3	42.000.000	
Utang Jangka Pendek Lainnya	C.3.4	0	0
JUMLAH KEWAJIBAN JANGKA PENDEK		120.180.572	8.459.071
JUMLAH KEWAJIBAN		120.180.572	8.459.071
EKUITAS			
Ekuitas	C.4	124.968.789	254.026.290
JUMLAH EKUITAS		124.968.789	254.026.290
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		245.149.361	262.485.361

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan

III. LAPORAN OPERASIONAL

BADAN NARKOTIKA NASIONAL KABUPATEN SLEMAN LAPORAN OPERASIONAL UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2023 DAN 2022

(Dalam Rupiah)

URAIAN	CATATAN	TH 2023	TH 2022
KEGIATAN OPERASIONAL			
PENDAPATAN			
Penerimaan Negara Bukan Pajak	D.1	44.080.000	7.250.000
JUMLAH PENDAPATAN		44.080.000	7.250.000
BEBAN			
Beban Persediaan	D.2	61.322.620	35.167.900
Beban Barang dan Jasa	D.3	937.932.890	870.035.569
Beban Pemeliharaan	D.4	94.216.647	76.200.561
Beban Perjalanan Dinas	D.5	223.027.048	215.790.041
Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat	D.6	0	0
Beban Penyusutan dan Amortisasi	D.7	92.219.730	98.795.517
JUMLAH BEBAN		1.408.718.935	1.295.989.588
SURPLUS (DEFISIT) DARI KEGIATAN OPERASIONAL		(1.364.638.935)	(1.288.739.588)
KEGIATAN NON OPERASIONAL			
Surplus/Defisit Pelepasan Aset Non Lancar	D.8	0	0
Pendapatan Penjualan Aset Non Lancar		0	0
Beban Penjualan Aset Non Lancar		0	0
Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional Lainnya		0	0
Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya		0	0
Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya		0	0
JUMLAH SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL		0	0
SURPLUS/DEFISIT SEBELUM POS LUAR BIASA		(1.364.638.935)	(1.288.739.588)
POS LUAR BIASA			
Pendapatan Luar Biasa	D.9	0	0
Beban Luar Biasa		0	0
JUMLAH POS LUAR BIASA		0	0
SURPLUS (DEFISIT) LO		(1.364.638.935)	(1.288.739.588)

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan

IV. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**BADAN NARKOTIKA NASIONAL KABUPATEN SLEMAN
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2023 DAN 2022***(Dalam Rupiah)*

URAIAN	CATATAN	TH 2023	TH 2022
EKUITAS AWAL	E.1	254.026.290	387.332.109
SURPLUS/DEFISIT LO	E.2	(1.364.638.935)	(1.288.739.588)
DAMPAK KUMULATIF PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI	E.3	0	0
KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS			
Penyesuaian Nilai aset	E.4.1	0	0
Koreksi Nilai Persediaan	E.4.2	0	0
Selisih Revaluasi Aset Tetap	E.4.3	0	0
Koreksi Nilai Aset Non Revaluasi	E.4.4	0	0
Koreksi Lain-lain	E.4.5	0	0
JUMLAH KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS		0	0
EKUITAS			
TRANSAKSI ANTAR ENTITAS	E.5	1.235.581.434	1.238.671.602
KENAIKAN/PENURUNAN EKUITAS		(129.057.501)	(50.067.986)
EKUITAS AKHIR	E.6	124.968.789	337.264.123

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan

A. PENJELASAN UMUM

A.1. Profil dan Kebijakan Teknis Badan Narkotika Nasional Kabupaten Sleman

*Dasar Hukum
Entitas dan
Rencana Strategis*

Badan Narkotika Nasional Kabupaten Sleman (BNN Kabupaten Sleman) merupakan instansi vertikal yang dibentuk sebagai salah satu upaya pemerintah dalam rangka menanggulangi masalah penyalahgunaan narkoba melalui Program Pencegahan dan Pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkotika (P4GN)) di daerah, khususnya dalam hal ini adalah di wilayah Kabupaten Sleman. Badan Narkotika Nasional Kabupaten Sleman berkantor di Jalan Candisari No. 14, Beran, Tridadi, Sleman yang memiliki tugas dan fungsi dalam memberikan pemahaman kepada masyarakat Kabupaten Sleman akan bahaya penyalahgunaan narkoba sehingga masyarakat bisa turut serta menanggulangi segala permasalahan yang timbul akibat masalah tersebut.

Untuk mewujudkan tujuan di atas, Badan Narkotika Nasional Kabupaten Sleman berkomitmen dengan visi **“menjadi lembaga yang profesional, tangguh, dan terpercaya dalam pencegahan dan pemberantasan penyalahgunaan dan peredaran gelap narkotika”**. Untuk mewujudkan visi di atas, Badan Narkotika Nasional Kabupaten Sleman melakukan beberapa langkah strategis sebagai berikut:

1. Meningkatkan daya tangkal (imunitas) masyarakat Sleman terhadap bahaya penyalahgunaan narkoba;
2. Meningkatkan peran serta masyarakat Sleman dalam pencegahan dan pemberantasan penyalahgunaan dan peredaran gelap narkoba;
3. Memberantas sindikat jaringan penyalahgunaan dan peredaran gelap narkoba di Sleman;
4. Meningkatkan kualitas kerja sama dalam rangka pencegahan dan pemberantasan penyalahgunaan dan peredaran gelap narkoba;
5. Meningkatkan kemampuan lembaga rehabilitasi medis dan rehabilitasi sosial penyalahguna dan/atau pecandu narkoba baik yang diselenggarakan pemerintah maupun masyarakat;
6. Mewujudkan tata kelola pemerintahan di lingkungan Badan Narkotika Nasional Kabupaten Sleman.

*Pendekatan
Penyusunan
Laporan
Keuangan*

A.2. Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan Keuangan Triwulan III Tahun 2023 ini merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek keuangan yang dikelola oleh Badan Narkotika Nasional Kabupaten Sleman.

Laporan Keuangan ini dihasilkan melalui Sistem Akuntansi Instansi (SAI) yaitu serangkaian prosedur manual maupun yang terkomputerisasi mulai dari pengumpulan data, pencatatan dan pengikhtisaran sampai dengan pelaporan posisi keuangan dan operasi keuangan pada Kementerian Negara/Lembaga.

Basis Akuntansi

A.3. Basis Akuntansi

Badan Narkotika Nasional Kabupaten Sleman menerapkan basis akrual dalam penyusunan dan penyajian Neraca, Laporan Operasi dan Laporan Perubahan Ekuitas. Basis akrual adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi dan peristiwa lainnya pada saat transaksi dan peristiwa tersebut terjadi, tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dibayarkan.

Sedangkan Laporan Realisasi Anggaran disusun dan disajikan dengan basis kas. Basis kas adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi atau peristiwa lainnya pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayar. Hal ini sesuai Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) yang ditetapkan dalam Peraturan Pererintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.

Dasar Pengukuran

A.4. Dasar Pengukuran

Pengukuran adalah proses penetapan nilai uang untuk mengakui dan memasukkan setiap pos dalam laporan keuangan. Dasar pengukuran yang diterapkan Badan Narkotika Nasional Kabupaten Sleman dalam penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan adalah dengan menggunakan nilai perolehan historis.

Aset dicatat sebesar pengeluaran/penggunaan sumber daya ekonomi atau sebesar nilai wajar dari imbalan yang diberikan untuk memperoleh aset tersebut. Kewajiban dicatat sebesar nilai wajar sumber daya ekonomi yang digunakan pemerintah untuk memenuhi kewajiban yang bersangkutan. Pengukuran pos-pos laporan keuangan menggunakan mata uang rupiah, transaksi yang menggunakan mata uang asing ditranslasi terlebih dahulu dan dinyatakan dalam mata uang rupiah.

Kebijakan Akuntansi

A.5. Kebijakan Akuntansi

Penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Triwulan III Tahun 2023 telah mengacu pada Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP). Kebijakan akuntansi merupakan prinsip-prinsip, dasar-dasar, konsekuensi-konsekuensi, aturan-aturan, dan praktik-praktik spesifik yang dipilih oleh suatu entitas pelaporan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam laporan keuangan ini adalah merupakan kebijakan

yang ditetapkan oleh Badan Narkotika Nasional yang merupakan entitas pelaporan dari Badan Narkotika Nasional Kabupaten Sleman. Di samping itu, dalam penyusunannya telah diterapkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan.

Kebijakan-kebijakan akuntansi yang penting yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan Badan Narkotika Nasional Kabupaten Sleman adalah sebagai berikut:

Pendapatan- LRA

(1) Pendapatan-LRA

- Pendapatan-LRA diakui pada saat kas diterima pada Kas Umum Negara (KUN).
- Akuntansi pendapatan-LRA dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah netonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan LRA disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

Pendapatan LO

(2) Pendapatan-LO

- Pendapatan-LO diakui pada saat timbulnya hak atas pendapatan dan/atau Pendapatan direalisasi, yaitu adanya aliran masuk sumber daya ekonomi. Secara khusus pengakuan pendapatan-LO pada Badan Narkotika Nasional Kabupaten Sleman adalah sebagai berikut:
 - a. Pendapatan Jasa Pelatihan diakui setelah pelatihan selesai dilaksanakan.
 - b. Pendapatan Sewa Gedung diakui secara proporsional antara nilai dan periode sewa.
 - c. Pendapatan Denda diakui pada saat dikeluarkannya surat keputusan denda atau dokumen lain yang dipersamakan.
- Akuntansi pendapatan-LO dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan disajikan menurut klasifikasi sumber.

Belanja

(3) Belanja

- Belanja diakui pada saat terjadi pengeluaran kas dari KUN.
- Khusus pengeluaran melalui bendahara pengeluaran, pengakuan belanja terjadi pada saat pertanggungjawaban atas pengeluaran tersebut disahkan oleh Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN).
- Belanja disajikan menurut klasifikasi ekonomi jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi akan diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

Beban

(4) Beban

- Beban diakui pada saat timbulnya kewajiban; terjadinya konsumsi aset; dan terjadinya penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa.
- Beban disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

Aset

(5) Aset

Aset diklasifikasikan menjadi Aset Lancar, Aset Tetap, dan Aset Lainnya

Aset Lancar

a. Aset Lancar

- Kas disajikan di neraca dengan menggunakan nilai nominal. Kas dalam bentuk valuta asing disajikan di neraca dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal neraca.
- Piutang diakui apabila memenuhi kriteria sebagai berikut:
 - a) Piutang yang timbul dari Tuntutan Perbendaharaan Ganti Rugi, apabila telah timbul hak yang didukung dengan Surat Keterangan Tanggung Jawab Mutlak dan/atau telah dikeluarkannya surat keputusan yang mempunyai kekuatan hukum tetap.
 - b) Piutang yang timbul dari perikatan diakui apabila terdapat peristiwa yang menimbulkan hak tagih dan didukung dengan naskah perjanjian yang menyatakan hak dan kewajiban secara jelas serta jumlahnya bisa diukur dengan andal.
 - c) Piutang disajikan dalam neraca pada nilai yang dapat direalisasikan (*net realizable value*). Hal ini diwujudkan dengan membentuk penyisihan piutang tak tertagih. Penyisihan tersebut didasarkan atas kualitas piutang yang ditentukan berdasarkan jatuh tempo dan upaya penagihan yang dilakukan pemerintah. Perhitungan penyisihannya adalah sebagai berikut:

Kualitas Piutang	Uraian	Penyisihan
Lancar	Belum dilakukan pelunasan s.d. tanggal jatuh tempo	0,5%
Kurang Lancar	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Pertama tidak dilakukan pelunasan	10%
Diragukan	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Kedua tidak dilakukan pelunasan	50%
Macet	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Ketiga tidak dilakukan pelunasan	100%

- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Ganti Rugi (TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TPA/TGR.
- Nilai Persediaan dicatat berdasarkan hasil inventarisasi fisik pada tanggal neraca dikalikan dengan
 - a) harga pembelian terakhir, apabila diperoleh dengan pembelian;
 - b) harga standar apabila diperoleh dengan memproduksi sendiri;
 - c) harga wajar atau estimasi nilai penjualannya apabila diperoleh dengan cara lainnya.

Aset Tetap

b. Aset Tetap

- Nilai Aset tetap disajikan berdasarkan harga perolehan atau harga wajar.
- Pengakuan aset tetap didasarkan pada nilai satuan minimum kapitalisasi sebagai berikut:
 - a) Pengeluaran untuk per satuan peralatan dan mesin dan peralatan olahraga yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp1.000.000 (satu juta rupiah);
 - b) Pengeluaran untuk gedung dan bangunan yang sama dengan atau lebih dari Rp25.000.000 (dua puluh lima juta rupiah);
 - c) Pengeluaran yang tidak tercakup dalam batasan nilai minimum kapitalisasi tersebut di atas, diperlakukan sebagai biaya, kecuali pengeluaran untuk tanah, jalan/irigasi jaringan, dan aset tetap lainnya berupa koleksi perpustakaan dan barang bercorak kesenian.
- Aset Tetap yang tidak digunakan dalam kegiatan operasional pemerintah yang disebabkan antara lain karena aus, ketinggalan zaman, tidak sesuai dengan kebutuhan organisasi yang makin berkembang, rusak berat, tidak sesuai dengan rencana umum tata ruang (RUTR), atau masa kegunaannya telah berakhir direklasifikasi ke Aset Lain-lain pada pos Aset Lainnya.
- Aset tetap yang secara permanen dihentikan penggunaannya, dikeluarkan dari neraca pada saat ada usulan penghapusan dari entitas sesuai dengan ketentuan perundang-undangan di bidang pengelolaan BMN/BMD.

Penyusutan Aset Tetap

c. Penyusutan Aset Tetap

- Penyusutan aset tetap adalah penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat dari suatu aset tetap.
- Penyusutan aset tetap tidak dilakukan terhadap:
 - a) Tanah;
 - b) Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP); dan

- c) Aset Tetap yang dinyatakan hilang berdasarkan dokumen sumber sah atau dalam kondisi rusak berat dan/atau usang yang telah diusulkan kepada Pengelola Barang untuk dilakukan penghapusan.
- Penghitungan dan pencatatan Penyusutan Aset Tetap dilakukan setiap akhir semester tanpa memperhitungkan adanya nilai residu.
- Penyusutan Aset Tetap dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus yaitu dengan mengalokasikan nilai yang dapat disusutkan dari Aset Tetap secara merata setiap semester selama Masa Manfaat.
- Masa Manfaat Aset Tetap ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor 59/KMK.06/2013 tentang Tatel Masa Manfaat Dalam Rangka Penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Penggolongan Masa Manfaat Aset Tetap

Kelompok Aset Tetap	Masa Manfaat
Peralatan dan Mesin	2 s.d. 20 tahun
Gedung dan Bangunan	10 s.d. 50 tahun
Jalan, Irigasi, dan Jaringan	5 s.d. 40 tahun
Aset Tetap Lainnya	4 tahun

Piutang Jangka Panjang

d. Piutang Jangka Panjang

- Piutang Jangka Panjang adalah piutang yang diharapkan dijadwalkan akan diterima dalam jangka waktu lebih dari 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan.
- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA), Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) dinilai berdasarkan nilai nominal dan disajikan sebesar nilai yang dapat direalisasikan.

Aset Lainnya

e. Aset Lainnya

- Aset Lainnya adalah aset pemerintah selain aset lancar, aset tetap, dan piutang jangka panjang. Termasuk dalam Aset Lainnya adalah aset tak berwujud, tagihan penjualan angsuran yang jatuh tempo lebih dari 12 (dua belas) bulan, aset kerjasama dengan pihak ketiga (kemitraan), dan kas yang dibatasi penggunaannya.
- Aset Tak Berwujud (ATB) merupakan aset yang dapat diidentifikasi dan tidak mempunyai wujud fisik serta dimiliki untuk digunakan dalam menghasilkan barang atau jasa atau digunakan untuk tujuan lainnya termasuk hak atas kekayaan intelektual.

- ATB disajikan sebesar nilai tercatat neto yaitu sebesar harga perolehan setelah dikurangi akumulasi amortisasi.
- Amortisasi ATB dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa nihil, sedangkan atas ATB dengan masa manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi.
- Masa Manfaat Aset Tak Berwujud ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 620/KM.6/2021 tentang Masa Manfaat Dalam Rangka Amortisasi Barang Milik Negara berupa Aset Tak Berwujud pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Penggolongan Masa Manfaat Aset Tak Berwujud

Kelompok Aset Tetap	Masa Manfaat
Software	4 tahun
Franchise	5 tahun
Lisensi, Hak Paten Sederhana, Merk, Desain Industri, Rahasia Dagang, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu	10 tahun
Hak Ekonomi, Lembaga Penyiaran, Paten Biasa, Perlindungan Varietas Tanaman Semusim	20 tahun
Hak Cipta Karya Seni Terapan, Perlindungan Varietas Tanaman Tahunan	25 tahun
Hak Cipta atas Ciptaan Gol. II, Hak Ekonomi Pelaku Pertunjukan, Hak Ekonomi Produser Fonogram	50 tahun
Hak Cipta atas Ciptaan Gol. I	70 tahun

- Aset Lain-lain berupa aset tetap pemerintah yang dihentikan dari penggunaan operasional entitas, disajikan sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan.

Kewajiban

(6) Kewajiban

Kewajiban Pemerintah diklasifikasikan ke dalam kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang.

a. Kewajiban Jangka Pendek

Suatu kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka pendek jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

Kewajiban jangka pendek meliputi Utang Kepada Pihak ketiga, Belanja yang Masih Harus Dibayar, Pendapatan Diterima di Muka, Bagian Lancar Utang Jangka Panjang, dan Utang Jangka Pendek Lainnya.

b. Kewajiban Jangka Panjang

Kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka panjang jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu lebih dari dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

Kewajiban dicatat sebesar nilai nominal, yaitu sebesar nilai kewajiban pemerintah pada saat pertama kali transaksi berlangsung.

Ekuitas

(7) Ekuitas

Ekuitas merupakan selisih antara aset dengan kewajiban dalam satu periode. Pengungkapan lebih lanjut dari ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

*Penjelasan atas Pos
Laporan Realisasi
Anggaran*

B. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Satuan Kerja Badan Narkotika Nasional Kabupaten Sleman memperoleh alokasi anggaran Tahun Anggaran 2023 sebesar Rp1.820.275.000. Selama tahun 2023, dilakukan revisi atas DIPA Awal Badan Narkotika Nasional Kabupaten Sleman yang disebabkan adanya revisi penambahan target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP), penambahan anggaran belanja modal dari eselon I, dan penyesuaian dengan situasi serta kondisi pada saat pelaksanaan program kegiatan. Anggaran awal dan anggaran setelah revisi dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Rincian Perubahan DIPA
Tahun Anggaran 2023

(dalam Rupiah)

Uraian	Tahun Anggaran 2023	
	Anggaran Awal	Anggaran Setelah Revisi
Pendapatan		
Pendapatan PNBP	8.700.000	37.700.000
Jumlah Pendapatan	8.700.000	37.700.000
Belanja		
Belanja Pegawai	0	0
Belanja Barang	1.777.075.000	1.800.275.000
Belanja Modal	0	20.000.000
Belanja Bantuan Sosial	0	0
Jumlah Belanja	1.777.075.000	1.820.275.000

*Realisasi Pendapatan
Rp44.080.000*

B.1. Pendapatan

Realisasi Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 30 September 2023 adalah sebesar Rp44.080.000 atau mencapai 116,92 persen dari estimasi pendapatan yang ditetapkan sebesar Rp37.700.000. Pendapatan Satuan Kerja Badan Narkotika Nasional Kabupaten Sleman terdiri dari Pendapatan Jasa Lainnya dengan rincian sebagai berikut:

Rincian Estimasi dan Realisasi Pendapatan TA 2023

(dalam Rupiah)

Uraian	Tahun Anggaran 2023		
	Anggaran	Realisasi	%
Pendapatan dari penjualan, pengelolaan BMN, Iuran Badan Usaha dan Penerimaan Klaim Asuransi BMN	0	0	-
Pendapatan Jasa Lainnya	37.700.000	44.080.000	116,92
Jumlah	37.700.000	44.080.000	116,92

Pendapatan Jasa Lainnya merupakan pendapatan yang berasal dari layanan surat keterangan hasil pemeriksaan narkoba (SKHPN) bagi masyarakat umum di luar layanan rehabilitasi sebesar Rp44.080.000.

Realisasi Pendapatan Jasa Lainnya Triwulan III TA 2023 mengalami kenaikan sebesar 508 persen dibandingkan Triwulan III TA 2022 karena meningkatnya minat masyarakat yang mengakses layanan di Klinik Sembada Bersinar Badan Narkotika Nasional Kabupaten Sleman untuk keperluan pendidikan di mana pada periode sampai dengan Triwulan III TA 2023 terdapat penerimaan siswa pada sekolah dan mahasiswa pada perguruan tinggi untuk tahun ajaran baru. Di samping itu, pada TA 2022 terdapat penundaan pengajuan revisi target PNPB oleh Eselon I dalam waktu yang relatif lama sehingga menghambat pelayanan Badan Narkotika Nasional Kabupaten Sleman kepada masyarakat yang membutuhkan SKHPN, mengingat jumlah *drug abuse test kit* yang dimiliki terbatas dan *stock* telah habis.

Perbandingan Realisasi Pendapatan TA 2023 dan 2022

(dalam Rupiah)

Uraian	Realisasi 2023	Realisasi 2022	Naik (Turun) %
Pendapatan dari penjualan, pengelolaan BMN, Iuran Badan Usaha dan Penerimaan Klaim Asuransi BMN	0	0	-
Pendapatan Jasa Lainnya	44.080.000	7.250.000	508,00
Jumlah	44.080.000	7.250.000	508,00

Realisasi Belanja
Rp1.279.661.434

B.2. Belanja

Realisasi Belanja instansi sampai dengan Triwulan III TA 2023 adalah sebesar Rp1.279.661.434 atau 70,30% dari anggaran belanja sebesar Rp1.820.275.000. Rincian

anggaran dan realisasi belanja untuk periode yang berakhir Triwulan III TA 2023 adalah sebagai berikut:

Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja TA 2023

(dalam Rupiah)

Uraian	Tahun Anggaran 2023		
	Anggaran	Realisasi	%
Belanja Barang	1.800.275.000	1.279.661.434	71,08
Belanja Modal	20.000.000	0	0,00
Total Belanja Kotor	1.820.275.000	1.279.661.434	70,30
Pengembalian Belanja		0	
Jumlah	1.820.275.000	1.279.661.434	70,30

Realisasi Belanja untuk periode yang berakhir 30 September 2023 mengalami kenaikan sebesar 3,22 persen dibandingkan dengan periode yang berakhir 30 September 2022. Hal ini disebabkan meningkatnya Belanja Barang.

Perbandingan Realisasi Belanja TA 2023 dan 2022

(dalam Rupiah)

Uraian	Realisasi 2023	Realisasi 2022	Naik (Turun) %
Belanja Barang	1.279.661.434	1.170.190.122	9,36
Belanja Modal	0	69.579.000	(100,00)
Jumlah	1.279.661.434	1.239.769.122	3,22

*Belanja Barang
Rp1.279.661.434*

B.3. Belanja Barang

Realisasi Belanja Barang yang berakhir 30 September 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp1.279.661.434 dan Rp1.170.190.122. Realisasi Belanja Barang sampai dengan Triwulan III TA 2023 mengalami kenaikan 9,36 persen dari Realisasi Belanja Barang sampai dengan Triwulan III TA 2022. Hal ini disebabkan karena pemerintah telah mencabut status pandemi Covid-19 pada tahun 2023 sehingga sudah tidak ada lagi pembatasan kegiatan masyarakat.

Perbandingan Realisasi Belanja Barang
TA 2023 dan 2022

(dalam Rupiah)

Uraian	Realisasi 2023	Realisasi 2022	Naik (Turun) %
Belanja Barang Operasional	459.777.126	434.447.027	5,83
Belanja Barang Non Operasional	133.482.500	126.167.400	5,80
Belanja Barang Persediaan	74.228.600	50.317.240	47,52
Belanja Jasa	303.896.513	270.417.853	12,38
Belanja Pemeliharaan	89.689.647	76.200.561	17,70
Belanja Perjalanan Dinas Dalam Negeri	218.587.048	212.640.041	2,80
Belanja Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat	0	0	-
Jumlah Belanja Kotor	1.279.661.434	1.170.190.122	9,36
Pengembalian Belanja Barang	0	0	#DIV/0!
Jumlah Belanja Barang	1.279.661.434	1.170.190.122	9,36

Satuan Kerja Badan Narkotika Nasional Kabupaten Sleman mengalokasikan belanja barang untuk penanganan pandemi Covid-19 TA 2023 sebesar Rp11.790.000. Anggaran tersebut terserap sebesar Rp0 dengan rincian sebagai berikut:

Belanja Barang untuk Penanganan Pandemi Covid-19
TA 2023

Akun	Uraian Akun	Pagu	Realisasi	Penyerapan
521131	Belanja Barang Operasional - Penanganan Pandemi COVID-19	11.790.000	0	0,00%
522192	Belanja Jasa - Penanganan Pandemi COVID-19	0	0	-
523114	Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan - Penanganan Pandemi COVID-19	0	0	-
Jumlah		11.790.000	0	0,00%

Belum terdapat realisasi belanja barang untuk penanganan pandemi Covid-19 karena pemerintah telah mencabut status pandemi COVID-19 pada tahun 2023 dan untuk selanjutnya akan dilakukan revisi terhadap anggaran tersebut.

Belanja Modal Rp0

B.4. Belanja Modal

Realisasi Belanja Modal untuk periode yang berakhir 30 September 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp69.579.000. Belanja modal merupakan pengeluaran anggaran untuk perolehan aset tetap dan aset lainnya yang memberi manfaat lebih dari satu periode akuntansi. Realisasi Belanja Modal pada TA 2023 mengalami

penurunan sebesar 100 persen dibandingkan TA 2022 disebabkan belum terbitnya SP2D atas SPM belanja modal yang diajukan ke KPPN pada Bulan September 2023.

Perbandingan Realisasi Belanja Modal
TA 2023 dan 2022

(dalam Rupiah)

Uraian	Realisasi 2023	Realisasi 2022	Naik (Turun) %
Belanja Modal Tanah	0	0	-
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	0	69.579.000	(100,00)
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	0	0	-
Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan	0	0	-
Belanja Modal Lainnya	0	0	-
Jumlah Belanja Kotor	0	69.579.000	(100,00)
Pengembalian Belanja Modal	0	0	-
Jumlah Belanja Modal	0	69.579.000	(100,00)

*Belanja Modal
Peralatan dan Mesin
Rp0*

B.4.1. Belanja Modal Peralatan dan Mesin

Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin Triwulan III TA 2023 adalah sebesar Rp0 mengalami penurunan sebesar 100 persen bila dibandingkan dengan realisasi Triwulan III TA 2022 sebesar Rp69.579.000. Hal ini disebabkan karena belum terbitnya SP2D atas SPM belanja modal yang diajukan ke KPPN pada Bulan September 2023. Adapun penambahan tersebut adalah sebagai berikut:

Perbandingan Realisasi Belanja Peralatan dan Mesin
TA 2023 dan 2022

(dalam Rupiah)

Uraian	Realisasi 2023	Realisasi 2022	Naik (Turun) %
LCD Projector/Infocus	0	7.704.000	(100,00)
Video Conference	0	13.287.000	(100,00)
PC Unit	0	7.950.000	(100,00)
Note Book	0	35.725.000	(100,00)
Printer (Peralatan Personal Komputer)	0	4.913.000	(100,00)
Jumlah Belanja Kotor	0	69.579.000	(100,00)
Pengembalian Belanja Modal	0	0	#DIV/0!
Jumlah Belanja Modal	0	69.579.000	(100,00)

Aset Lancar
Rp74.261.320

C. PENJELASAN ATAS POS-POS NERACA

C.1. Aset Lancar

Jumlah Aset Lancar Satuan Kerja Badan Narkotika Nasional Kabupaten Sleman per 30 September 2023 dan 31 Desember 2022 masing-masing adalah sebesar Rp74.261.320 dan Rp19.355.340.

Aset Lancar merupakan aset yang diharapkan untuk dapat segera direalisasikan atau dimiliki untuk dipakai atau dijual dalam waktu 12 bulan sejak tanggal pelaporan.

Kas di Bendahara
Pengeluaran
Rp42.000.000

C.1.1. Kas di Bendahara Pengeluaran

Kas di Bendahara Pengeluaran adalah kas yang dikuasai, dikelola, dan menjadi tanggung jawab Bendahara Pengeluaran yang berasal dari sisa Uang Persediaan/Tambahan Uang Persediaan (UP/TUP) yang belum dipertanggungjawabkan atau belum disetorkan ke Kas Negara per tanggal Neraca.

Saldo Kas di Bendahara Pengeluaran pada Satker Badan Narkotika Nasional Kabupaten Sleman per 30 September 2023 dan 31 Desember 2022 masing-masing adalah sebesar Rp42.000.000 dan Rp0 dengan rincian sebagai berikut:

Rincian Kas di Bendahara Pengeluaran TA 2023 dan 2022

(dalam rupiah)

Keterangan	Tahun 2023	Tahun 2022
Uang di rekening BRI	11.269.821	0
Uang tunai di brankas	6.538.179	0
Yang sudah bentuk kuitansi	24.192.000	0
Jumlah	42.000.000	0

Kas di Bendahara
Penerimaan
Rp0

C.1.2. Kas di Bendahara Penerimaan

Kas di Bendahara Penerimaan per 30 September 2023 dan 31 Desember 2022 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0, yang meliputi saldo uang tunai dan saldo rekening di bank yang berada di bawah tanggung jawab Bendahara Penerimaan yang sumbernya berasal dari pelaksanaan tugas pemerintahan berupa Penerimaan Negara Bukan Pajak.

Rincian Kas di Bendahara Penerimaan TA 2023 dan 2022

(dalam rupiah)

Keterangan	Tahun 2023	Tahun 2022
Uang di rekening Bank Mandiri	0	0
Uang tunai di brankas	0	0
Jumlah	0	0

Kas Lainnya dan
Setara Kas
Rp0

C.1.3. Kas Lainnya dan Setara Kas

Saldo Kas Lainnya dan Setara Kas per 30 September 2023 dan 31 Desember 2022 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0.

Kas Lainnya dan Setara Kas merupakan kas pada bendahara pengeluaran yang bukan berasal dari UP/TUP. Setara kas yaitu investasi jangka pendek yang siap dicairkan menjadi kas dalam jangka waktu 3 bulan atau kurang sejak tanggal pelaporan. Rincian sumber Kas Lainnya dan Setara Kas adalah sebagai berikut:

Rincian Kas Lainnya dan Setara Kas TA 2023 dan 2022

(dalam rupiah)

Keterangan	Tahun 2023	Tahun 2022
Kas Lainnya di Bendahara Pengeluaran	0	0
Kas Lainnya di Bendahara Penerimaan	0	0
Kas Lainnya dari Hibah	0	0
Jumlah	0	0

Persediaan
Rp32.261.320

C.1.4. Persediaan

Persediaan adalah aset lancar dalam bentuk barang atau perlengkapan yang dimaksudkan untuk mendukung kegiatan operasional pemerintah, dan/atau untuk dijual, dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat.

Nilai Persediaan per 30 September 2023 dan 31 Desember 2022 masing-masing adalah sebesar Rp32.261.320 dan Rp19.355.340 dengan rincian sebagai berikut:

Rincian Persediaan TA 2023 dan 2022

(dalam rupiah)

Persediaan	Tahun 2023	Tahun 2022
Barang Konsumsi	23.258.850	10.352.870
Amunisi	9.002.470	9.002.470
Barang untuk Pemeliharaan	0	0
Suku Cadang	0	0
Pita Cukai, Materai, dan Leges	0	0
Barang Persediaan Lainnya untuk Dijual/Diserahkan ke Masyarakat	0	0
Persediaan Lainnya	0	0
Jumlah	32.261.320	19.355.340

Semua jenis persediaan pada tanggal pelaporan berada dalam kondisi baik.

Aset Tetap
Rp170.888.041

C.2. Aset Tetap

Saldo Aset Tetap Badan Narkotika Nasional Kabupaten Sleman per 30 September 2023 dan 31 Desember 2022 masing-masing adalah sebesar Rp170.888.041 dan Rp243.130.021.

Aset Tetap merupakan aset berwujud yang mempunyai masa manfaat lebih dari 12 bulan dan digunakan dalam kegiatan operasional entitas. Aset Tetap pada Badan Narkotika Nasional Kabupaten Sleman berupa Peralatan dan Mesin.

Peralatan dan Mesin
Rp1.653.202.117

C.2.1. Peralatan dan Mesin

Nilai perolehan Aset Tetap berupa Peralatan dan Mesin Badan Narkotika Nasional Kabupaten Sleman per 30 September 2023 dan 31 Desember 2022 masing-masing adalah sebesar Rp1.653.202.117 dan Rp1.633.224.367.

Rincian Mutasi Peralatan dan Mesin dapat dijelaskan sebagai berikut:

Rincian Mutasi Peralatan dan Mesin

(dalam rupiah)

Saldo Nilai Perolehan 01 Januari 2023	1.633.224.367
Mutasi tambah :	
Pembelian	19.977.750
Hibah	0
Transfer Masuk	0
Reklasifikasi Masuk	0
Koreksi tambah	0
Mutasi kurang :	0
Penghentian aset dari penggunaan	0
Penghapusan	0
Saldo per 30 September 2023	1.653.202.117
Akumulasi Penyusutan s.d. 30 September 2023	(1.482.314.076)
Nilai Buku per 30 September 2023	170.888.041

Tidak terdapat mutasi tambah dan kurang peralatan dan mesin per 30 September 2023. Rincian aset tetap Peralatan dan Mesin dan Akumulasi Penyusutannya per 30 September 2023 disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan.

Akumulasi
Penyusutan Aset
Tetap
Rp1.482.314.076

C.2.2. Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

Saldo Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 30 September 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp1.482.314.076 dan Rp1.390.094.346.

Akumulasi Penyusutan Aset Tetap merupakan kontra akun Aset Tetap yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Tetap selain untuk Tanah dan Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP). Berikut disajikan rangkuman Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 30 September 2023.

Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

(dalam rupiah)

No	Aset Tetap	Nilai Perolehan	Akumulasi Penyusutan	Nilai Buku
1	Peralatan dan Mesin	1.653.202.117	(1.482.314.076)	170.888.041
2	Gedung dan Bangunan	0	0	0
3	Jalan, Irigasi dan Jaringan	0	0	0
4	Aset Tetap Lainnya	0	0	0
Jumlah		1.653.202.117	(1.482.314.076)	170.888.041

Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan ini.

Kewajiban Jangka Pendek
Rp120.180.572

C.3. Kewajiban Jangka Pendek

Kewajiban Jangka Pendek merupakan kewajiban/utang pemerintah yang timbul dari peristiwa masa lalu dan diharapkan akan dibayar kembali atau jatuh tempo dalam waktu 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca.

Kewajiban Jangka Pendek Badan Narkotika Nasional Kabupaten Sleman per 30 September 2023 dan 31 Desember 2022 masing-masing adalah sebesar Rp1.653.202.117 dan Rp8.459.071.

Utang kepada Pihak Ketiga Rp52.337.750

C.3.1. Utang kepada Pihak Ketiga

Utang kepada Pihak Ketiga per 30 September 2023 dan 31 Desember 2022 masing-masing sebesar Rp52.337.750 dan Rp8.459.071. Utang kepada Pihak Ketiga merupakan belanja yang masih harus dibayar dan merupakan kewajiban yang harus segera diselesaikan kepada pihak ketiga lainnya dalam waktu kurang dari 12 (dua belas) bulan).

Adapun rincian Utang kepada Pihak Ketiga pada Badan Narkotika Nasional Kabupaten Sleman per tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Rincian Utang kepada Pihak Ketiga TA 2023

(dalam Rupiah)

No	Uraian	Jumlah
1	Belanja barang yang masih harus dibayar	32.360.000
2	Belanja modal yang masih harus dibayar	19.977.750
3	Pendapatan Jasa Giro yang belum disetor	0
4	Potongan pajak yang belum disetor	0
5	Utang kepada Pihak Ketiga lainnya	0
Total		52.337.750

Belanja barang yang masih harus dibayar pada Badan Narkotika Nasional Kabupaten Sleman berupa honor PPNPN Bulan September 2023 dan belanja modal yang masih harus dibayar berupa pengadaan komputer (peralatan dan mesin) di mana kedua transaksi tersebut sudah dibuatkan SPP, tetapi belum SP2D.

*Utang yang Belum
Ditagihkan
Rp25.842.822*

C.3.2. Utang yang Belum Ditagihkan

Nilai Utang yang Belum Ditagihkan per 30 September 2023 dan 31 Desember 2022 masing-masing adalah sebesar Rp25.842.822 dan Rp0. Utang yang Belum Ditagihkan merupakan transaksi atas pengakuan utang karena adanya BAST dari pihak ketiga. Adapun rincian Utang yang Belum Ditagihkan per tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Rincian Utang yang Belum Ditagihkan

Uraian	Tahun 2023	Tahun 2022
BAST/SPBy yang belum dibuat SPP	25.842.822	0
Jumlah	25.842.822	0

*Uang Muka dari
KPPN Rp42.000.000*

C.3.3. Uang Muka dari KPPN

Uang Muka dari KPPN per 30 September 2023 dan 31 Desember 2022 masing-masing adalah sebesar Rp42.000.000 dan Rp0, merupakan Uang Persediaan (UP) atau Tambahan Uang Persediaan (TUP) yang diberikan KPPN sebagai uang muka kerja yang masih berada pada atau dikuasai oleh Bendahara Pengeluaran pada tanggal pelaporan.

*Utang Jangka Pendek
Lainnya Rp0*

C.3.4. Utang Jangka Pendek Lainnya

Utang Jangka Pendek Lainnya per 30 September 2023 dan 31 Desember 2022 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Utang Jangka Pendek Lainnya merupakan kewajiban jangka pendek yang tidak termasuk dalam kategori yang

ada. Termasuk dalam kewajiban jangka pendek lainnya tersebut adalah biaya yang masih harus dibayar pada saat laporan keuangan disusun. Adapun rincian Utang Jangka Pendek Lainnya per tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Rincian Utang Jangka Pendek Lainnya

Uraian	Tahun 2023	Tahun 2022
Utang Pajak Bendahara Belum Disetor	0	0
Jumlah	0	0

Ekuitas
Rp124.968.789

C.4. Ekuitas

Ekuitas per 30 September 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp124.968.789 dan Rp254.026.290. Ekuitas merupakan kekayaan bersih entitas yang merupakan selisih antara aset dan kewajiban. Penjelasan lebih lanjut tentang ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

Pendapatan
PNBP
Rp44.080.000

D. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN OPERASIONAL

D.1. Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak

Jumlah Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 30 September 2023 dan 2022 adalah sebesar Rp44.080.000 dan Rp7.250.000. Pendapatan tersebut terdiri dari:

Rincian Pendapatan Negara Bukan Pajak TA 2023 dan 2022

(dalam Rupiah)

Uraian	Tahun 2023	Tahun 2022	Naik (Turun)%
Pendapatan Jasa Lainnya	44.080.000	7.250.000	508,00
Pendapatan Lain-lain	0	0	-
Jumlah	44.080.000	7.250.000	508,00

Pendapatan akrual berasal dari Pendapatan Jasa Lainnya yang berasal dari layanan Surat Keterangan Hasil Pemeriksaan Narkoba (SKHPN) bagi Masyarakat Umum di Luar Layanan Rehabilitasi. Realisasi Pendapatan Jasa Lainnya Triwulan III TA 2023 mengalami kenaikan sebesar 508 persen dibandingkan Triwulan III TA 2022 karena meningkatnya minat masyarakat yang mengakses layanan di Klinik Sembada Bersinar Badan Narkotika Nasional Kabupaten Sleman untuk keperluan pendidikan di mana pada periode sampai dengan Triwulan III TA 2023 terdapat penerimaan siswa pada sekolah dan mahasiswa pada perguruan tinggi untuk tahun ajaran baru. Di samping itu, pada TA 2022 terdapat penundaan pengajuan revisi target PNBPN oleh Eselon I dalam waktu yang relatif lama sehingga menghambat pelayanan Badan Narkotika Nasional Kabupaten Sleman kepada masyarakat yang membutuhkan SKHPN, mengingat jumlah *drug abuse test kit* yang dimiliki terbatas dan *stock* telah habis.

Beban
Persediaan
Rp61.322.620

D.2. Beban Persediaan

Jumlah Beban Persediaan sampai dengan pada akhir Triwulan III Tahun 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp61.322.620 dan Rp35.167.900. Beban Persediaan merupakan beban untuk mencatat konsumsi atas barang-barang yang habis pakai, termasuk barang-barang hasil produksi baik yang dipasarkan maupun tidak dipasarkan. Rincian Beban Persediaan untuk periode yang berakhir Triwulan III Tahun 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Persediaan
TA 2023 dan 2022

(dalam Rupiah)

Uraian	Tahun 2023	Tahun 2022	Naik (Turun) %
Beban Persediaan Konsumsi	61.322.620	35.167.900	74,37
Beban Persediaan Amunisi	0	0	#DIV/0!
Jumlah Beban	61.322.620	35.167.900	74,37

*Beban Barang
dan Jasa
Rp937.932.890*

D.3. Beban Barang dan Jasa

Jumlah Beban Barang dan Jasa sampai dengan akhir Triwulan III Tahun 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp937.932.890 dan Rp870.035.569. Beban Barang dan Jasa terdiri dari beban barang dan jasa berupa konsumsi atas barang dan/atau jasa dalam rangka penyelenggaraan kegiatan entitas serta beban lain-lain berupa beban yang timbul karena penggunaan alokasi belanja modal yang tidak menghasilkan aset tetap. Kenaikan Beban Barang dan Jasa terjadi karena status pandemi Covid-19 telah dicabut oleh pemerintah pada tahun 2023 sehingga sudah tidak ada lagi pembatasan terhadap penyelenggaraan kegiatan sosial. Oleh karena itu, kegiatan-kegiatan yang telah diprogramkan dapat dilaksanakan sesuai dengan rencana. Selain itu, pada periode Triwulan III TA 2022 terdapat penambahan langganan internet kepada *internet service provider* baru sehingga beban pada Triwulan III TA 2023 meningkat jika dibandingkan Triwulan III TA 2022. Rincian Beban Barang dan Jasa untuk periode sampai dengan akhir Triwulan III Tahun 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Barang dan Jasa
TA 2023 dan 2022

(dalam Rupiah)

Uraian	Tahun 2023	Tahun 2022	Naik (Turun) %
Beban Keperluan Perkantoran	419.881.948	393.801.449	6,62
Beban Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	152.000	161.000	(5,59)
Beban Honor Operasional Satuan Kerja	75.254.000	74.682.000	0,77
Beban Bahan	96.411.700	82.769.900	16,48
Beban Honor Output Kegiatan	6.900.000	6.200.000	11,29
Beban Barang Non Operasional Lainnya	40.195.800	40.972.500	(1,90)
Beban Langganan Listrik	14.571.476	12.450.678	17,03
Beban Langganan Telepon	1.259.766	899.642	40,03
Beban Langganan Air	2.544.000	2.253.500	12,89
Beban Langganan Daya dan Jasa Lainnya	52.327.200	23.309.400	124,49
Beban Sewa	88.560.000	88.400.000	0,18
Beban Jasa Profesi	78.065.000	85.500.000	(8,70)
Beban Jasa Lainnya	61.810.000	58.635.500	5,41
Jumlah	937.932.890	870.035.569	7,80

*Beban
Pemeliharaan
Rp94.216.647*

D.4. Beban Pemeliharaan

Beban Pemeliharaan sampai dengan akhir Triwulan III Tahun 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp94.216.647 dan Rp76.200.561. Beban Pemeliharaan merupakan beban yang dimaksudkan untuk mempertahankan aset tetap atau aset lainnya yang sudah ada ke dalam kondisi normal. Kenaikan beban pemeliharaan karena adanya pengeluaran untuk mempertahankan performa dan kapasitas atas aset-aset lama serta pengeluaran untuk pemeliharaan gedung dan bangunan kantor. Rincian beban pemeliharaan untuk periode sampai dengan akhir Triwulan III Tahun 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Pemeliharaan TA 2023 dan 2022

(dalam Rupiah)

Uraian	Tahun 2023	Tahun 2022	Naik (Turun) %
Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	22.511.500	14.104.500	59,61
Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	71.705.147	62.096.061	15,47
Beban Pemeliharaan Lainnya	0	0	-
Jumlah	94.216.647	76.200.561	23,64

*Beban
Perjalanan
Dinas
Rp223.027.048*

D.5. Beban Perjalanan Dinas

Beban Perjalanan Dinas sampai dengan akhir Triwulan III Tahun 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp223.027.048 dan Rp215.790.041. Beban tersebut merupakan beban yang terjadi untuk perjalanan dinas dalam rangka pelaksanaan tugas, fungsi, dan jabatan. Rincian Beban Perjalanan Dinas untuk periode sampai dengan akhir Triwulan III Tahun 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Perjalanan Dinas TA 2023 dan 2022

(dalam Rupiah)

Uraian	Tahun 2023	Tahun 2022	Naik (Turun) %
Beban Perjalanan Biasa	44.877.048	37.090.041	20,99
Beban Perjalanan Dinas Dalam Kota	47.900.000	49.100.000	(2,44)
Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	130.250.000	129.600.000	0,50
Jumlah	223.027.048	215.790.041	3,35

*Beban Barang
untuk
Diserahkan
Kepada
Masyarakat
Rp0*

D.6. Beban Barang Untuk Diserahkan kepada Masyarakat

Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat sampai dengan akhir Triwulan III Tahun 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat merupakan beban pemerintah dalam bentuk barang atau jasa kepada masyarakat yang bertujuan untuk mencapai tujuan entitas. Rincian Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat untuk periode sampai dengan akhir Triwulan III Tahun 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat
TA 2023 dan 2022

(dalam Rupiah)

Uraian	Tahun 2023	Tahun 2022	Naik (Turun) %
Beban Peralatan dan Mesin untuk Diserahkan kepada Masyarakat/Pemda	0	0	-
Beban Barang Persediaan Lainnya untuk Dijual/Diserahkan ke Masyarakat	0	0	#DIV/0!
Jumlah	0	0	#DIV/0!

*Beban
Penyusutan
dan Amortisasi
Rp92.219.730*

D.7. Beban Penyusutan dan Amortisasi

Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi sampai dengan akhir Triwulan III Tahun 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp92.219.730 dan Rp98.795.517. Beban Penyusutan merupakan beban untuk mencatat alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang dapat disusutkan (*depreciable assets*) selama masa manfaat aset yang bersangkutan. Sedangkan Beban Amortisasi digunakan untuk mencatat alokasi penurunan manfaat ekonomi untuk Aset Tak berwujud. Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk periode sampai dengan akhir Triwulan III Tahun 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi
TA 2023 dan 2022

(dalam Rupiah)

Uraian	Tahun 2023	Tahun 2022	Naik (Turun) %
Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	92.219.730	98.795.517	(6,66)
Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	0	0	-
Beban Penyusutan Jalan, Irigasi, Jaringan	0	0	-
Beban Penyusutan Aset Tetap yang Tidak Digunakan dalam Operasional Pemerintah	0	0	-
Beban Penyusutan Aset Tetap Lainnya	0	0	-
Jumlah Penyusutan	92.219.730	98.795.517	(6,66)
Beban Amortisasi Aset Tak Berwujud	0	0	-
Beban Penyusutan Aset Lain-lain	0	0	-
Jumlah Amortisasi	0	0	-
Jumlah Beban	92.219.730	98.795.517	(6,66)

Kegiatan Non Operasional Rp0

D.8. Kegiatan Non Operasional

Pos Surplus dari Kegiatan Non Operasional terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya tidak rutin dan bukan merupakan tugas pokok dan fungsi entitas. Surplus dari Kegiatan Non Operasional sampai dengan akhir Triwulan III Tahun 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

Rincian Kegiatan Non Operasional
TA 2023 dan 2022

(dalam Rupiah)

Uraian	Tahun 2023	Tahun 2022	Naik (Turun) %
Penjualan Alat Kantor	0	0	-
Beban Pelepasan Aset	0	0	-
Penerimaan Kembali Belanja Barang TA. Yang Lalu	0	0	-
Pendapatan Penyesuaian Nilai Persediaan	0	0	-
Beban Penyesuaian Nilai Persediaan	0	0	-
Surplus (Defisit) dari Kegiatan Non Operasional	0	0	-

Pos Luar Biasa Nihil

D.9. Pos Luar Biasa

Pos Luar Biasa terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya tidak sering terjadi, tidak dapat diramalkan dan berada di luar kendali entitas. Tidak terdapat pendapatan atau beban dari Pos Luar Biasa untuk periode sampai dengan akhir Triwulan III Tahun 2023 dan 2022.

E. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Ekuitas Awal
Rp254.026.290

E.1. Ekuitas Awal

Nilai Ekuitas pada tanggal 1 Januari 2023 dan 2022 masing-masing adalah sebesar Rp254.026.290 dan Rp387.332.109.

Defisit LO
Rp1.364.638.935

E.2. Surplus/Defisit-LO

Jumlah Defisit LO untuk periode yang berakhir pada 30 September 2023 dan 2022 masing-masing adalah defisit sebesar Rp1.364.638.935 dan Rp1.288.739.588. Surplus (Defisit) LO merupakan penjumlahan selisih antara surplus/defisit kegiatan operasional, kegiatan non operasional, dan kejadian luar biasa.

Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi
Rp0

E.3. Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi

Transaksi Dampak Kumulatif Kebijakan Akuntansi/Kesalahan Mendasar untuk periode yang berakhir pada 30 September 2023 adalah sebesar Rp0.

Penyesuaian Nilai Aset
Rp0

E.4.1. Penyesuaian Nilai Aset

Jumlah Penyesuaian Nilai Aset untuk periode yang berakhir pada 30 September 2023 dan 2022 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0.

Penyesuaian Nilai Aset merupakan hasil penyesuaian nilai persediaan akibat penerapan harga perolehan terakhir.

Koreksi Nilai Persediaan
Rp0

E.4.2. Koreksi Nilai Persediaan

Koreksi Nilai Persediaan mencerminkan koreksi atas nilai persediaan yang diakibatkan karena kesalahan dalam penilaian persediaan yang terjadi pada periode sebelumnya.

Koreksi tambah atas nilai persediaan untuk periode yang berakhir pada 30 September 2023 dan 2022 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Rincian Koreksi Nilai Persediaan untuk Triwulan III Tahun 2022 adalah sebagai berikut:

Rincian Koreksi Nilai Persediaan TA 2023

Jenis Persediaan	Koreksi
1. Barang Konsumsi	0
2. Suku Cadang	0
3. Persediaan Bahan Untuk Pemeliharaan	0
4. Barang Persediaan Lainnya	0
Jumlah	0

Selisih Revaluasi Aset
Rp0

E.4.3. Selisih Revaluasi Aset

Selisih Revaluasi Aset Tetap merupakan selisih yang muncul pada saat dilakukan penilaian ulang aset tetap. Selisih Revaluasi

Aset Tetap untuk periode yang berakhir pada 30 September 2023 dan 2022 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0.

Koreksi Nilai Aset Non Revaluasi Rp0

E.4.4. Koreksi Nilai Aset Non Revaluasi

Koreksi Nilai Aset Non Revaluasi untuk periode yang berakhir pada 30 September 2023 dan 2022 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0.

Koreksi ini berasal dari transaksi koreksi nilai aset tetap dan aset lainnya yang bukan karena revaluasi nilai. Rincian Koreksi Nilai Aset Non Revaluasi adalah sebagai berikut:

Rincian Koreksi Aset Non Revaluasi TA 2023

Jenis Aset Tetap	Nilai Koreksi
Peralatan dan Mesin	0
Gedung dan Bangunan	0
Jumlah	0

Koreksi Lain-lain Rp0

E.4.5. Koreksi Lain-lain

Koreksi Lain-lain untuk periode yang berakhir pada 30 September 2023 dan 2022 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0.

Koreksi ini merupakan koreksi selain yang terkait Barang Milik Negara, antara lain koreksi atas pendapatan, koreksi atas beban, koreksi atas hibah, piutang, dan utang. Rincian Koreksi Lain-lain adalah sebagai berikut:

Rincian Koreksi Lain-lain TA 2023

Jenis Koreksi	Jumlah
Koreksi Beban	0
Koreksi Pendapatan	0
Koreksi Piutang	0
Koreksi Kewajiban	0
Koreksi Hibah	0
Jumlah	0

Transaksi Antar Entitas Rp1.235.581.434

E.5. Transaksi Antar Entitas

Nilai Transaksi Antar Entitas untuk periode yang berakhir 30 September 2023 dan 2022 masing-masing adalah sebesar Rp1.235.581.434 dan Rp1.238.671.602.

Transaksi Antar Entitas adalah transaksi yang melibatkan dua atau lebih entitas yang berbeda baik internal K/L, antar K/L, antar BUN, maupun K/L dengan BUN. Rincian Transaksi Antar Entitas terdiri dari:

Transaksi Antar Entitas TA 2023

Transaksi Antar Entitas	Nilai
Diterima dari Entitas Lain	44.080.000
Ditagihkan ke Entitas Lain	(1.279.661.434)
Transfer Masuk	-
Transfer Keluar	0
Jumlah	(1.235.581.434)

E.5.1. Diterima dari Entitas Lain (DDEL)/Ditagihkan ke Entitas Lain (DKEL)

Diterima dari Entitas Lain/Ditagihkan ke Entitas Lain merupakan transaksi antar entitas atas pendapatan dan belanja pada KL yang melibatkan kas negara (BUN).

Pada periode hingga 30 September 2023, DDEL sebesar Rp44.080.000 sedangkan DKEL sebesar Rp1.279.661.434.

E.5.2. Transfer Masuk/Transfer Keluar

Transfer Masuk/Transfer Keluar merupakan perpindahan aset/kewajiban dari satu entitas ke entitas lain pada internal K/L, antar K/L, dan antara K/L dengan BUN.

Transfer Masuk sampai dengan tanggal 30 September 2023 sebesar Rp0.

Ekuitas Akhir
Rp124.968.789

E.6. Ekuitas Akhir

Nilai Ekuitas pada tanggal 30 September 2023 dan 2022 masing-masing adalah sebesar Rp124.968.789 dan Rp337.264.123.

F. PENGUNGKAPAN-PENGUNGKAPAN LAINNYA

F.1 Kejadian-kejadian Penting Setelah Tanggal Neraca

Tidak ada kejadian penting setelah tanggal Neraca.

F.1 Pengungkapan Lain-lain

1. Keberadaan Badan Narkotika Nasional Kabupaten/Kota merupakan amanat Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2009 tentang Narkotika yang mana menyebutkan bahwa Badan Narkotika Nasional memiliki perwakilan di Provinsi dan Kabupaten/Kota.
2. Badan Narkotika Nasional Provinsi dan Badan Narkotika Nasional Kabupaten/Kota merupakan instansi vertikal. Badan Narkotika Nasional Kabupaten/Kota berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Badan Narkotika Nasional Provinsi.

3. Rekening pemerintah yang digunakan

Rekening Bendahara Pengeluaran

Nomor Rekening (VA) : 650900402561000
Nama Rekening : BPG 030 BNNK SLEMAN
Nama Bank : BRI KCP Sleman
Izin Pembukaan Rekening : S-1791/WPB.12/KP.03/
2020 tanggal 27 Juli 2020

Rekening Bendahara Penerimaan

Nomor Rekening : 1370021952169
Nama Rekening : BPN 030 BNNK SLEMAN
Nama Bank : Bank Mandiri KC
Yogyakarta Sudirman
Izin Pembukaan Rekening : 100524/030 tanggal 15
Maret 2023

4. Pejabat pengelola keuangan
Kuasa Pengguna Anggaran : Siti Alfiah
Pejabat Pembuat Komitmen : Denie Ruth Unarapal
Pejabat Penandatangan SPM : Wasisno
Bendahara Pengeluaran : Intan Pratiwi
Bendahara Penerimaan : Kabul Budi Dwicahyo

**LAPORAN POSISI BARANG MILIK NEGARA DI NERACA
POSISI PER TANGGAL 01 JANUARI 2023(SALDO AWAL)
TAHUN ANGGARAN 2023**

UAPB : 066 **BADAN NARKOTIKA NASIONAL**
UAKPB : 040256 **BADAN NARKOTIKA NASIONAL KABUPATEN SLEMAN**

Tanggal : 24/10/23 7:42 AM

Halaman : 1

Kode Lap : lap_bmn_neraca_sawal_satker

AKUN NERACA		JUMLAH
KODE	URAIAN	
1	2	3
117111	Barang Konsumsi	10,352,870
117112	Amunisi	9,002,470
132111	Peralatan dan Mesin	1,633,224,367
137111	Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	(1,390,094,346)
J U M L A H		262,485,361

**LAPORAN POSISI BARANG MILIK NEGARA DI NERACA
POSISI PER TANGGAL 30 SEPTEMBER 2023
TAHUN ANGGARAN 2023**

UAPB : 066 BADAN NARKOTIKA NASIONAL
UAKPB : 040256 BADAN NARKOTIKA NASIONAL KABUPATEN SLEMAN

Tgl.Data : 23/10/23 6:00 PM
Tgl.Cetak : 23/10/23 8:05 PM
Halaman : 1
Kode Lap : lap_bmn_neraca_face_satker

AKUN NERACA		JUMLAH
KODE	URAIAN	
1	2	3
117111	Barang Konsumsi	23,258,850
117112	Amunisi	9,002,470
132111	Peralatan dan Mesin	1,653,202,117
137111	Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	(1,482,314,076)
J U M L A H		203,149,361

**LAPORAN BARANG PENGGUNA
INTRAKOMPTABEL
RINCIAN PER KELOMPOK BARANG
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2023**

Tgl Data : 24/10/23 6:00 AM
Tgl Cetak : 24/10/23 7:42 AM
Halaman : 1
Kode Lap : lap_bmn_intra_kel_satker

UAPB : 066 BADAN NARKOTIKA NASIONAL
UAKPB : 040256 BADAN NARKOTIKA NASIONAL KABUPATEN SLEMAN

KODE	URAIAN	SAT	SALDO PER 1 JANUARI 2023		MUTASI				SALDO PER 30 SEPTEMBER 2023	
			KUANITITAS	NILAI	BERTAMBAH		BERKURANG		KUANITITAS	NILAI
					6	7	8	9		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
132111	Peralatan dan Mesin		169	1,633,224,367	2	19,977,750	0	0	171	1,653,202,117
30201	ALAT ANGKUTAN DARAT BERMOTOR	-	6	721,003,500	0	0	0	0	6	721,003,500
30501	ALAT KANTOR	-	25	149,944,680	0	0	0	0	25	149,944,680
30502	ALAT RUMAH TANGGA	-	54	137,094,970	0	0	0	0	54	137,094,970
30601	ALAT STUDIO	-	3	19,587,000	0	0	0	0	3	19,587,000
30602	ALAT KOMUNIKASI	-	6	20,322,000	0	0	0	0	6	20,322,000
30603	PERALATAN PEMANCAR	-	1	8,250,000	0	0	0	0	1	8,250,000
30701	ALAT KEDOKTERAN	-	8	18,059,470	0	0	0	0	8	18,059,470
30801	UNIT ALAT LABORATORIUM	-	9	33,105,000	0	0	0	0	9	33,105,000
30901	SENJATA API	-	4	94,545,500	0	0	0	0	4	94,545,500
30904	ALAT KHUSUS KEPOLISIAN	-	8	129,532,000	0	0	0	0	8	129,532,000
31001	KOMPUTER UNIT	-	27	238,414,872	2	19,977,750	0	0	29	258,392,622
31002	PERALATAN KOMPUTER	-	17	55,365,375	0	0	0	0	17	55,365,375
31601	ALAT PERAGA PELATIHAN DAN PERCONTOHAN	-	1	8,000,000	0	0	0	0	1	8,000,000
TOTAL				1,633,224,367		19,977,750		0		1,653,202,117

**LAPORAN PENYUSUTAN BARANG KUASA PENGGUNA
INTRAKOMPTABEL
RINCIAN PER KELOMPOK BARANG
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2023**

UAPB : 066 **BADAN NARKOTIKA NASIONAL**
UAKPB : 040256 **BADAN NARKOTIKA NASIONAL KABUPATEN SLEMAN**

Tgl Data : 23/10/23 6:00 PM
Tgl Cetak : 23/10/23 8:05 PM
Halaman : 1
Kode Lap : lap_bmn_susut_intra_kel_satker

AKUN NERACA/KELOMPOK BARANG		SAT		SALDO 30 SEPTEMBER 2023				AKUMULASI PENYUSUTAN		NILAI BUKU
KODE	URAIAN	KUANTITAS	NILAI	SALDO AWAL	BEBAN PENYUSUTAN	KOREKSI	TOTAL			
1	2	3	4	5	6	7	8	9=6+7+8	10=5-9	
132111	Peralatan dan Mesin	171	1,653,202,117	(1,390,094,346)	(92,219,730)	0	(1,482,314,076)	170,888,041		
30201	ALAT ANGKUTAN DARAT BERMOTOR	6	721,003,500	(665,482,786)	(48,377,856)	0	(713,860,642)	7,142,858		
30501	ALAT KANTOR	25	149,944,680	(118,079,441)	(10,702,443)	0	(128,781,884)	21,162,796		
30502	ALAT RUMAH TANGGA	54	137,094,970	(110,884,979)	(7,565,997)	0	(118,450,976)	18,643,994		
30601	ALAT STUDIO	3	19,587,000	(8,957,400)	(1,328,700)	0	(10,286,100)	9,300,900		
30602	ALAT KOMUNIKASI	6	20,322,000	(17,482,600)	(734,200)	0	(18,216,800)	2,105,200		
30603	PERALATAN PEMANCAR	1	8,250,000	(5,362,500)	(412,500)	0	(5,775,000)	2,475,000		
30701	ALAT KEDOKTERAN	8	18,059,470	(12,641,629)	(1,805,947)	0	(14,447,576)	3,611,894		
30801	UNIT ALAT LABORATORIUM	9	33,105,000	(21,783,439)	(2,069,062)	0	(23,852,501)	9,252,499		
30901	SENJATA API	4	94,545,500	(61,454,575)	(4,727,275)	0	(66,181,850)	28,363,650		
30904	ALAT KHUSUS KEPOLISIAN	8	129,532,000	(129,532,000)	0	0	(129,532,000)	0		
31001	KOMPUTER UNIT	29	258,392,622	(184,327,372)	(12,094,125)	0	(196,421,497)	61,971,125		
31002	PERALATAN KOMPUTER	17	55,365,375	(48,905,625)	(2,001,625)	0	(50,907,250)	4,458,125		
31601	ALAT PERAGA PELATIHAN DAN PERCONTOHAN	1	8,000,000	(5,200,000)	(400,000)	0	(5,600,000)	2,400,000		
	JUMLAH	171	1,653,202,117	(1,390,094,346)	(92,219,730)	0	(1,482,314,076)	170,888,041		

Rincian BAST/SPBy Belum SPP (Saldo Utang Yang Belum Diterima Tagihannya)

Periode S/D : 2023-09

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 066 BADAN NARKOTIKA NASIONAL
 ESELON 1 : 01 BADAN NARKOTIKA NASIONAL
 WILAYAH/PROVINSI : 0400 BADAN NARKOTIKA NASIONAL PROVINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
 SATUAN KERJA : 040256 BADAN NARKOTIKA NASIONAL KABUPATEN SLEMAN
 JENIS KEWENANGAN : KD KANTOR DAERAH

Tanggal Cetak : 23-10-2023
 Halaman : 1

KODE SDATA 1	NO DOKUMEN 2	KODE KEGIATAN 3	KODE OUTPUT 4	TGL JURNAL 5	NILAI 6
SPM	00011T	3237	EBC	09-02-2023	- 8.300.000,00
SPM	00011T	3237	EBC	14-02-2023	8.300.000,00
KOM	00028	3239	EBA	25-09-2023	550.262,00
KOM	00029	3239	EBA	25-09-2023	592.300,00
KOM	00030	3239	EBA	25-09-2023	508.260,00
SPM	00494/PB/040256/2023	3260	BAA	18-09-2023	300.000,00
SPM	00495/PB/040256/2023	3247	UBB	18-09-2023	9.000.000,00
SPM	00496/PB/040256/2023	3260	QDB	18-09-2023	300.000,00
SPM	00497/PB/040256/2023	3239	EBA	19-09-2023	300.000,00
SPM	00498/PB/040256/2023	3260	QDB	19-09-2023	300.000,00
SPM	00499/PB/040256/2023	3260	QDB	19-09-2023	240.000,00
SPM	00500/PB/040256/2023	3260	QDB	19-09-2023	585.000,00
SPM	00501/PB/040256/2023	3239	EBA	20-09-2023	1.487.000,00
SPM	00502/PB/040256/2023	3239	EBA	22-09-2023	1.620.000,00
SPM	00503/PB/040256/2023	3239	EBA	22-09-2023	1.420.000,00
SPM	00504/PB/040256/2023	3239	EBA	22-09-2023	100.000,00
SPM	00505/PB/040256/2023	3260	QDB	22-09-2023	300.000,00
SPM	00506/PB/040256/2023	3260	BAA	22-09-2023	1.250.000,00
SPM	00507/PB/040256/2023	5354	BCA	22-09-2023	2.040.000,00
SPM	00508/PB/040256/2023	3257	QDB	22-09-2023	100.000,00

KODE SDATA 1	NO DOKUMEN 2	KODE KEGIATAN 3	KODE OUTPUT 4	TGL JURNAL 5	NILAI 6
SPM	00509/PB/040256/2023	3257	QDB	22-09-2023	1.200.000,00
SPM	00510/PB/040256/2023	3239	EBA	22-09-2023	300.000,00
SPM	00511/PB/040256/2023	3260	BAA	22-09-2023	1.750.000,00
SPM	00512/PB/040256/2023	3260	QDB	27-09-2023	100.000,00
SPM	00513/PB/040256/2023	3260	QDB	27-09-2023	1.500.000,00
TOTAL					25.842.822,00

SPP Belum SP2D (Saldo Belanja Yang Masih Harus Dibayar)

Periode S/D : 2023-09

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 066 BADAN NARKOTIKA NASIONAL
ESELON 1 : 01 BADAN NARKOTIKA NASIONAL
WILAYAH/PROVINSI : 0400 BADAN NARKOTIKA NASIONAL PROVINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
SATUAN KERJA : 040256 BADAN NARKOTIKA NASIONAL KABUPATEN SLEMAN
JENIS KEWENANGAN : KD KANTOR DAERAH

Tanggal Cetak : 23-10-2023
Halaman : 1

KODE SDATA 1	NO DOKUMEN 2	KODE AKUN 3	NAMA AKUN 4	KODE PERIODE 5	NILAI 6
SPM	00194T	212112	Belanja barang yang masih harus dibayar	2023-09	32.360.000,00
SPM	00195T	212113	Belanja modal yang masih harus dibayar	2023-09	19.977.750,00
TOTAL					52.337.750,00